

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sifat *machiavellian*, religiositas, dan sikap *love of money* terhadap niat berpartisipasi dalam skema penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden pada penelitian ini merupakan 31 konsultan pajak bersertifikat di wilayah Yogyakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* dan *snowball sampling*. Pengaruh sifat *machiavellian*, religiositas, dan sikap *love of money* diukur menggunakan pengujian regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat *machiavellian* dan sikap *love of money* berpengaruh positif terhadap niat berpartisipasi dalam skema penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sementara itu, religiositas memiliki pengaruh negatif terhadap niat berpartisipasi dalam skema penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kata kunci: *machiavellian*, religiositas, *love of money*, penghindaran pajak atau *tax avoidance*, konsultan pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of machiavellian, religiosity and love of money on the intention to participate in tax avoidance schemes. This study is a quantitative study using primary data obtained through questionnaires. Respondents in this study were 31 certified tax consultants in the Yogyakarta region. The sampling method used in this study is convenience sampling and snowball sampling. The influence of machiavellian, religiosity and love of money is measured using multiple linier regression test. The results of the study show that the machiavellian nature and love of money attitude have a positive effect on the intention to participate in tax avoidance schemes. Meanwhile, religiosity has a negative influence on the intention to participate in tax avoidance schemes.

Keyword: machiavellian, religiosity, love of money, tax avoidance, tax consultant.